



Keragaman Peserta PPRA Hasilkan Karakter Kepemimpinan Berwawasan Kebangsaan yang Kuat dan Visioner

Upacara pembukaan di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI yang dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA pada Selasa (25/2), secara resmi menandai dimulainya Program Pendidikan Regular Angkatan (PPRA) LI Tahun 2014. (selengkapnya ke hal. 12...)

Rapat PPID Bahas Pengawakan PPID



Foto : Humas Lemhannas RI

Dengan disahkannya undang-undang keterbukaan informasi publik pada tahun 2008, mendorong seluruh badan publik untuk membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik.

Sesuai Pasal 7 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Lemhannas RI sebagai salah satu badan publik, wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya kepada pemohon informasi, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan.

Biro Humas Settama Lemhannas RI, selaku leading sector kegiatan PPID menggelar rapat pada Kamis (30/1) di Ruang Rapat Nusantara II, Gd. Trigatra, Lemhannas RI. Rapat yang melibatkan perwakilan seluruh unit kerja, dipimpin oleh Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Laksamana Pertama TNI E. Estu Prabowo selaku pejabat exofficio PPID.

Agenda yang dibahas dalam rapat ini antara lain mengenai Daftar Informasi Publik, pengawakan PPID, mekanisme penyampaian informasi publik serta konten situs PPID Lemhannas RI yang masih minim. Selain itu, pada rapat tersebut disampaikan bahwa dalam waktu dekat data informasi yang mencakup Renstra, Lakip, RKAKL dan data informasi publik lainnya dari tiap unit kerja di lingkungan Lemhannas RI

Terkait pengawakan PPID, kendala yang dihadapi saat ini adalah keterbatasan SDM di Biro Humas Settama Lemhannas RI, sehingga dibutuhkan kerja sama dari Biro/ Kedeputusan lain dalam hal dukungan personel yang berkompeten untuk memilah dokumen-dokumen untuk konsumsi publik sehingga pelayanan informasi publik Lemhannas RI dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Lebih lanjut, Karo Humas Settama Lemhannas RI, mengingatkan kepada peserta rapat bahwa masing-masing unit kerja Lemhannas RI, agar untuk saling bekerja sama dan berkoordinasi dalam melakukan seleksi dalam penyampaian informasi publik agar tidak menyimpang dari mekanisme *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ada.

DAFTAR ISI



2 Rapat PPID Bahas Pengawakan PPID



3 Pejabat Eselon III Lemhannas RI Rumuskan Konsep Roadmap Lembaga Tahun 2015 – 2019



4 Peran Lemhannas RI dalam Membangun Wawasan Kebangsaan Para Anggota Parpol



5 Lemhannas RI Adakan Sosialisasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan



6 Mahasiswa PKN Unmuh Ponorogo Kunjungi Lemhannas RI



6 Taklimat Awal, Awali Pemeriksaan BPK RI



7 Peringati Maulid Nabi, Perkuat Semangat Gotong-Royong dan Kepedulian Sosial



8 Lemhannas RI Adakan Dialog Kebangsaan dengan Unsur Media



9 Konsolidasi Program Pendidikan, Akan Tingkatkan Kualitas Lulusan



10 Caleg Optimis Dapat Mengembalikan Kepercayaan Masyarakat



11 Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Tahun Politik



12 Keragaman Peserta PPRA Hasilkan Karakter Kepemimpinan Berwawasan Kebangsaan yang Kuat dan Visioner

REDAKSI

Pengarah :

Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.

Penanggung Jawab :

Laksa TNI E. Estu Prabowo, M.Sc.

Redaktur :

Ir. Yusita Puspitarini, M.Sc.

Penyunting/Editor :

Kolonel Laut (P) Maghoni.

Redaktur Pelaksana :

Trias Noverdi, S.S., Endah Heliana, S.Sos., Aditya Solehah

Desain

Bambang Iman Aryanto, S.T.

Fotografer :

Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Suryadi.

Sekretariat :

Linda Purnamasari S.Sos., Letkol Caj G.T. Situmorang, Gatot, Indah Winarni.

Distribusi :

Letkol Inf. Sumurung, Lettu Cba Supriyono, Peltu (K) Fransisca.

Alamat Redaksi :

*Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,
Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,
Website <http://www.lemhannas.go.id>*

Pejabat Eselon III Lemhannas RI Rumuskan Konsep *Roadmap* Lembaga Tahun 2015 – 2019



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas RI menyelenggarakan *Workshop* selama tiga hari (16 – 18 Jan 2014) di Ciloto, Kecamatan Cipanas, Jawa Barat, guna merumuskan konsep *Roadmap* Lemhannas RI Tahun 2015 – 2019 dalam rangka menuju *World Class Institution* (WCI) tahap II, dimana *outcome* produk pada tahun 2020 harus mendapat pengakuan negara-negara kawasan Asia Pasifik.

Workshop tersebut diikuti oleh para pejabat eselon III di lingkungan Lemhannas RI, mengingat mereka merupakan *backbone* pada unit kerja masing-masing. Mereka dipandang memiliki pengetahuan yang memadai atas tugas dan fungsi unit kerja, berikut cita-cita yang harus dijabarkan dalam sebuah dokumen rencana kebutuhan dan anggaran.

Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc., saat membuka *Workshop*, kembali mengingatkan para peserta tentang pentingnya mewujudkan visi Lemhannas RI dalam menuju *World Class Institution* (lembaga berkelas dunia).

“Sebuah cita-cita akan sulit terwujud tanpa adanya dukungan dari segenap unsur lembaga yang dirumuskan dalam sebuah dokumen rencana kegiatan yang terukur”, ungkap Sekretaris Utama. Untuk itu, ia menambahkan, bahwa visi lembaga harus diingat, dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh anggota Lemhannas RI yang tercermin mulai dari *mindset*, sistem, produk, perilaku hingga

ketersediaan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Usai pembukaan oleh Sekretaris Utama, dilanjutkan dengan paparan dari fasilitator kegiatan yaitu Dr. Panutan Sakti yang menjelaskan bagaimana mimpi Lemhannas RI hingga 2025 beserta isu-isu strategis yang mempengaruhi proses pencapaiannya. Fasilitator lain, Dr. Herdis juga turut mengisi kegiatan tersebut dengan hasil *review* capaian kinerja Lemhannas RI sepanjang tahun 2013.

Disela-sela acara *workshop*, diselenggarakan pula kegiatan *outbound* yang sarat nilai sebagai bentuk penyegaran motivasi dalam memperkuat sinergi dan kerja sama kelompok (*teamwork*) yang nantinya dapat diaplikasikan dalam tugas kedinasan sehari-hari guna mencapai visi dan misi lembaga.

Workshop tersebut diisi dengan kegiatan ceramah dan diskusi kelompok dimana hadir selaku narasumber yaitu Perencana Madya Bappenas Dr. Ir. Heri Suhermanto, M.Sc., Muhammad Naser, S.Kom, M.Si, dan Kepala Bidang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Aparatur Lembaga Kemen PAN & RB Devi Ananta, SE.

Sebagaimana yang tercantum di Rencana Strategis (Renstra) Perubahan 2010 – 2014, sesuai dengan visi Lemhannas RI untuk menjadi lembaga berkelas dunia, pada tahap I (tahun 2015) produk-produk Lemhannas RI harus mendapat pengakuan di tingkat ASEAN dan tahap III di tingkat global (tahun 2025).

Lemhannas RI Adakan Sosialisasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan



Acara Sosialisasi Perubahan PT. Askes (Persero) menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada Senin (23/1) di Auditorium Lemhannas RI, dibuka oleh Sekretaris Utama (Sestama) Lemhannas RI, Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc, yang mewakili Gubernur Lemhannas RI.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan badan hukum yang dibentuk dalam menyelenggarakan program jaminan sosial. Kehadiran BPJS, akan menggantikan sejumlah lembaga jaminan sosial yang ada di Indonesia yaitu lembaga Asuransi Jaminan Kesehatan (PT. Askes) Indonesia menjadi BPJS Kesehatan dan lembaga Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (PT. Jamsostek) menjadi BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS Kesehatan diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 31 Desember 2013 lalu dan sudah mulai beroperasi melakukan pelayanan kesehatan. Di usia yang masih sangat dini, BPJS Kesehatan terus memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang program jaminan sosial kesehatan.

Transformasi PT. Askes menjadi BPJS Kesehatan dilakukan secara bertahap karena membutuhkan waktu dalam hal penyesuaian manfaat dari program kesehatan yang terdahulu. Hal ini menjadi langkah penting bagi pemerintah untuk memberikan jaminan kesehatan kepada rakyat, dan diharapkan dapat memanfaatkan layanan kesehatan yang diberikan secara lebih layak dan lebih baik.

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutan tertulisnya, menyatakan bahwa sejak tahun 2004, negara telah memiliki Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, masih terdapat kendala yang disebabkan perangkat regulasi dan persiapan aspek teknis operasional yang dibutuhkan.

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2011, BPJS dibentuk sebagai badan hukum penyelenggara program jaminan sosial nasional yang berasaskan kemanusiaan, manfaat dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sestama Lemhannas RI menambahkan, pada saat peresmiannya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menegaskan bahwa BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta Sistem Jaminan Sosial Nasional merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk menjamin seluruh rakyat Indonesia dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya secara layak.

Kedua program BPJS, patut didukung sepenuhnya karena merupakan tonggak baru jaminan sosial rakyat yang menyangkut hajat hidup rakyat Indonesia. Untuk itu, aparatur pemerintah harus memiliki pemahaman lebih tentang kedua BPJS ini. Diharapkan dengan bekal pemahaman yang diperoleh dari sosialisasi ini, dapat ditransformasikan kepada masyarakat agar mengetahui informasi dasar tentang kedua program tersebut.

Sosialisasi dipandu oleh Kepala Kantor Cabang Utama BPJS Kesehatan Jakarta Pusat, Dr. H. Hidayat Sumintapura, M. Kes, dan dihadiri oleh segenap personel Lemhannas RI.



Peran Lemhannas RI dalam Membangun Wawasan Kebangsaan Para Anggota Parpol

Partai politik di era demokrasi saat ini memiliki peran penting dalam menentukan kelangsungan hidup Negara karena dari organisasi itulah lahir para wakil rakyat yang menentukan arah kebijakan nasional.

Sedemikian penting peran partai politik, maka perlu dipastikan bahwa para kader parpol harus memiliki bekal wawasan kebangsaan berdasarkan empat konsensus dasar nasional yang memadai sehingga terbentuk karakter berpikir yang senantiasa berorientasi pada kepentingan nasional serta memiliki komitmen kuat terhadap tetap utuh dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Lemhannas RI sebagai lembaga Negara yang memiliki salah satu tugas pokok dan fungsinya dalam pemantapan nilai-nilai kebangsaan kepada seluruh komponen bangsa, telah merangkul kedua belas partai untuk mengirimkan kader-kadernya ke program pemantapan nilai-nilai kebangsaan tersebut.

Hingga awal tahun 2014 ini, kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang diselenggarakan bagi anggota partai politik, telah terlaksana empat angkatan, dimana pada tahun 2013 lalu sebanyak tiga angkatan dan Januari 2014 satu angkatan.

Program kegiatan yang berlangsung selama 10 hari ini, dipandu oleh para tenaga ahli pengajar dan tenaga profesional Lemhannas RI yang telah dibekali dengan metode pengajaran yang spesifik. Kekhususan metode mengajar itu lebih berorientasi pada hasil yang ingin dicapai yaitu membangun karakter dimana unsur “penyadaran” atau mengubah persepsi seseorang sehingga secara sadar pola pikir dan perilakunya dapat mencerminkan kecintaannya kepada Negara. Materi-materi dasar yang disampaikan adalah Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Kewaspadaan Nasional dan Kepemimpinan Nasional.

“Idealnya dalam kehidupan demokrasi,

seorang anggota partai politik dapat mendorong partainya agar mengedepankan fungsi tanpa harus kehilangan tujuannya, oleh sebab itu nilai-nilai kebangsaan menjadi sangat relevan untuk diimplementasikan ke dalam kehidupan partai politik”, ujar Budi Susilo Soepandji yang melihat konteks kehidupan demokrasi saat ini.

Dengan semakin mantapnya cakrawala pandang berbangsa dan bernegara yang utuh menyeluruh dan terpadu secara lebih luas, Budi Susilo Soepandji optimis peserta mampu mentransformasikan diri sebagai kader maupun calon legislatif partai politik yang memperjuangkan kepentingan rakyat.

Usai kegiatan komitmen yang telah dideklarasikan oleh peserta, diharapkan dapat diimplementasikan dalam membangun kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Mahasiswa PPKN Unmuh Ponorogo Kunjungi Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Rombongan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah (Unmuh) Ponorogo, Rabu (29/1), melakukan kunjungan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke Lemhannas RI, Jakarta.

Kunjungan rombongan tersebut dipimpin oleh Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Ponorogo Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd. dengan pendamping Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ardhana Januar Mahardhani, S.AP., M.KP.

Bertempat di gedung Astagatra lantai 3 barat, rombongan yang berjumlah 50 orang tersebut diterima oleh Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan (Taplai) Lemhannas RI, Laksda TNI Ir. Leonardi beserta jajarannya.

Mahmud Isro menyatakan kunjungan ini merupakan kedua kalinya ke Lemhannas RI. Ia melihat kunjungan ini merupakan suatu kebanggaan bagi para mahasiswanya, menurutnya Lemhannas RI dimata mahasiswa begitu disegani sebagai lembaga Negara yang mendidik calon pimpinan tingkat nasional dan memantapkan wawasan kebangsaan komponen bangsa.

Sementara itu, Leonardi sangat menyambut baik dan mengungkapkan apresiasinya atas kunjungan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut ke Lemhannas RI.

Dalam kunjungan tersebut rombongan mahasiswa menerima pembekalan tentang kedudukan, tugas, dan fungsi Lemhannas RI serta sedikit menyinggung materi Wawasan Kebangsaan.

Turut hadir dalam acara tersebut, Direktur Pemantapan Nilai-Nilai Konstitusi dan Sistem Nasional Laksma TNI Dicky Yunianto, Direktur Program dan Pengembangan Pemantapan Dra. Retno Windarti, M.Si, dan Kepala Biro Kerjasama Laksma TNI Sulistiyanto, M.Sc.

Taklimat Awal, Awali Pemeriksaan BPK RI

Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Dede Rusamsi, SE memimpin Taklimat Awal Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas laporan keuangan Lemhannas RI Tahun Anggaran 2013, Senin (3/2), di Ruang Rapat Nusantara I, Gedung Trigatra Lemhannas RI.

Sesuai dengan amanah dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 23 E, BPK RI diberi tugas untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara guna mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Dalam sambutan tertulis Gubernur Lemhannas RI, disampaikan kepada seluruh pimpinan unit kerja yang hadir untuk membantu sepenuhnya pelaksanaan pemeriksaan BPK RI melalui kerja sama yang baik dengan menyediakan dokumen dan informasi yang menjadi lingkup pengujian tim BPK RI.

"Penyiapan dokumen terkait pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran secara lengkap, cepat dan komunikatif akan dapat membantu tim pemeriksa untuk melakukan penilaian dan pengambilan keputusan secara obyektif", tambahnya.

Lebih lanjut, Dede Rusamsi menekankan guna mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara sebagai salah satu unsur tata kelola pemerintahan yang baik, perlu adanya kerjasama dan koordinasi intensif antar komponen Lemhannas RI agar dinamika yang terjadi selama pemeriksaan dapat diselesaikan tanpa mengesampingkan independensi Tim Pemeriksa BPK RI.

"Setiap klarifikasi/pembahasan materi hasil pemeriksaan dengan unit kerja obyek pemeriksaan, saya minta, agar pimpinan unit kerja memberikan porsi pertama untuk menanggapi temuan pemeriksaan dengan bukti-bukti yang sah dan valid didasarkan pada kriteria pokok, sebagai landasan hukum, sehingga mempercepat tindak lanjut/ penyelesaiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku," Ucap Dede Rusamsi saat akhiri sambutan Gubernur Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Peringati Maulid Nabi, Perkuat Semangat Gotong-Royong dan Kepedulian Sosial

Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, Senin (3/2), Lemhannas RI menggelar acara ceramah keagamaan yang mengangkat tema “Melalui Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Kita Kokohkan Persatuan dalam Berbangsa dan Bernegara” dengan menghadirkan penceramah Bapak Dr. H. Zaky Mubarak di Auditorium Lemhannas RI.

Dalam pembukaan acara tersebut, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menekankan bahwa peringatan Maulid Nabi bukanlah ritual semata yang diperingati setiap tahun, melainkan harus dijadikan sebagai momentum bagi umat Islam untuk melakukan introspeksi dan perenungan batin guna mengetahui sudah sejauh mana kehidupan Nabi Muhammad SAW diteladani dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Terlebih lagi, lanjutnya, saat ini bangsa Indonesia tengah berada dalam suasana keprihatinan karena bencana yang melanda berbagai wilayah di tanah air. “Dengan memahami makna Maulid

Nabi, saya yakin, keprihatinan bangsa ini dapat diatasi bersama dengan memperkuat semangat gotong-royong dan kepedulian sosial kita semua”, ungkap Gubernur dalam sambutannya.

Sementara, dalam ceramahnya, Dr. H. Zaky Mubarak mengingatkan pentingnya umat Islam mencontoh dan menerapkan nilai-nilai keteladanan dari kehidupan Nabi Muhammad SAW dalam berbagai aspek kehidupan.

Segecap anggota Lemhannas RI diharapkan mampu mengejawantahkan makna dan pesan peringatan Maulid Nabi secara implementatif dalam mengemban tugas pokok dan fungsinya sehari-hari.

Acara peringatan Maulid Nabi ini juga dihadiri oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional, para Pejabat Struktural serta segecap anggota Lemhannas RI.



Lemhannas RI Adakan Dialog Kebangsaan dengan Unsur Media

Media massa memiliki peran yang sangat besar sebagai agen perubahan dalam masyarakat ke arah keterbukaan informasi. Keberadaan media massa banyak membawa pengaruh pada perubahan paradigma dan persepsi publik. Unsur media diharapkan dapat membangun pemikiran konstruktif masyarakat melalui penyampaian informasi, peduli terhadap permasalahan bangsa dan berpartisipasi aktif sebagai roda penggerak pembangunan nasional.

Perkembangan dewasa ini, sering terjadi peristiwa dan kejadian yang mengindikasikan lunturnya rasa nasionalisme. Melemahnya rasa bangga dan cinta kepada tanah air, patut diantisipasi dengan sikap saling bekerja sama antar komponen bangsa untuk bersama-sama mengembangkan nilai-nilai kebangsaan.

Melihat perkembangan tersebut, Lemhannas RI telah menyelenggarakan kegiatan dialog kebangsaan yang merupakan salah satu upaya untuk melakukan transformasi nilai-nilai kebangsaan guna menumbuhkembangkan dan melestarikan rasa kebangsaan di setiap individu bangsa. Dalam kiprahnya kini, Lemhannas RI merangkul unsur-unsur media untuk diajak mengikuti dialog kebangsaan yang berlangsung dari tanggal 28-30 Januari 2014.

Kegiatan yang bertema “Peran Media dalam Mengawal Demokrasi Indonesia Mewujudkan Harmoni Kehidupan Berbangsa dan Bernegara” ini, diikuti oleh 100 peserta dari berbagai media massa. Dengan menggunakan metode dialog dan diskusi, materi pemahaman nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari empat konsensus dasar bangsa (Pancasila,

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Sesanti Bhinneka Tunggal Ika), dibahas dengan menggunakan perspektif dari peran media dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA dalam sambutan pada upacara pembukaan, mengungkapkan, media memiliki potensi yang sangat besar dalam membangun opini publik, menyalurkan nilai-nilai positif dalam kehidupan di lingkungan masyarakat, seperti menjadi media untuk mendidik masyarakat dalam usaha pengembangan nilai-nilai positif dan baik dalam diri pembaca dan pendengarnya.

Ia juga menyatakan, bahwa sangatlah tepat adanya dialog kebangsaan bagi unsur media untuk berbagi pemahaman nilai-nilai kebangsaan yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam menyampaikan informasi yang menjadi tugasnya sebagai unsur media dalam bingkai wawasan kebangsaan.

Sepanjang pelaksanaan kegiatan dialog selama tiga hari, peserta yang diberikan pemahaman materi nilai-nilai kebangsaan melalui metode ceramah, dialog dan diskusi, telah menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan ini.

Dalam upacara penutupan yang berlangsung pada Kamis, (30/2), Budi Susilo Soepandji selaku Gubernur Lemhannas RI berpesan kepada peserta dialog agar dapat mengaplikasikan nilai-nilai kebangsaan secara maksimal, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, termasuk dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi jurnalistik.

Konsolidasi Program Pendidikan, Akan Tingkatkan Kualitas Lulusan

Dalam rangka persiapan pelaksanaan pendidikan pimpinan tingkat nasional, Deputy Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional, Selasa (4/2), melakukan konsolidasi program kerja tahun 2014 di Gedung Trigatra Lt. III Barat Lemhannas RI.

Konsolidasi berlangsung selama empat hari, dibuka oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Dede Rusamsi, SE. Kegiatan ini merupakan sarana untuk menyamakan persepsi terhadap mekanisme penyelenggaraan pendidikan serta sosialisasi revisi petunjuk teknis yang berkaitan dengan penyelenggaraan program-program pendidikan.

Pada tahun anggaran 2014, di samping program pemantapan pimpinan daerah, Lemhannas RI juga menyelenggarakan dua program pendidikan sekaligus. Meskipun secara kuantitatif jadwal kegiatan sangat padat, tetapi tuntutan mengenai kualitas pendidikan patut diperhatikan agar menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan pola pikir dengan wawasan kenegaraan dan berkepribadian Pancasila.

Dalam sambutan pembukaan acara konsolidasi yang dibacakan Wakil Gubernur, Dede Rusamsi, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa pentingnya introspeksi dan evaluasi dari berbagai kekurangan harus dilakukan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap pengakhiran/ penutupan pelaksanaan berbagai program kegiatan Lemhannas RI tahun lalu dan hasil evaluasi yang harus segera ditindaklanjuti secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab dengan langkah perbaikan yang realistis dari berbagai unsur terkait.

Selain kualitas penyelenggaraan, kualitas konten pun menjadi hal yang penting dalam sebuah program pendidikan. Karenanya, seluruh tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji, dan tenaga profesional dihimbau untuk selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya sesuai dengan bidang dan tanggung jawab profesi masing-masing.

Wakil gubernur Lemhannas RI menekankan lima hal penting yaitu, pertama, peserta konsolidasi diharapkan untuk mengikuti seluruh rangkaian acara dengan penuh tanggung jawab; Kedua, agar peserta dapat memahami dan menyepakati berbagai teknis penyelenggaraan pendidikan; Ketiga, melaksanakan perbaikan bila ditemukan mekanisme atau hal-hal yang menghambat proses dan kelancaran penyelenggaraan pendidikan; Keempat, peserta dihimbau untuk menghindari ego sektoral dan meningkatkan profesionalisme serta peningkatan kerjasama antar tenaga ahli dengan penyelenggara pendidikan; dan Kelima, peserta diharapkan mampu bertindak secara profesional, pro aktif, dan komunikatif serta memiliki karakter dan kemampuan yang dapat dijadikan panutan maupun teladan bagi para peserta program pendidikan Lemhannas RI.

Konsolidasi yang ditutup oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA pada Kamis (6/2), diikuti oleh para pejabat struktural, para tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji dan tenaga profesional Lemhannas RI. Dalam sambutan penutupnya, Budi Susilo Soepandji mengharapkan agar para peserta konsolidasi mampu berpikir, bersikap, dan bertindak secara profesional, simpatik, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Ia juga berharap peserta konsolidasi dapat memberikan keteladanan bagi para peserta didik, dalam proses pembentukan watak yang berkarakter pemimpin tingkat nasional yang lebih efektif. "Para peserta juga diharapkan mampu berperan sebagai motivator yang kreatif, inovatif, visioner, serta memiliki wawasan kebangsaan yang kuat bagi peserta didik", lanjutnya.

Budi Susilo Soepandji sendiri meyakini para peserta konsolidasi yang telah mengikuti kegiatan dengan tekun dan sungguh-sungguh, dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan performa dan kinerja yang dapat dibanggakan oleh peserta didik maupun Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Caleg Optimis Dapat Mengembalikan Kepercayaan Masyarakat



Dialog kebangsaan yang disiarkan secara langsung oleh RRI, Kamis (13/2) dari Auditorium Mini Lemhannas RI, menumbuhkan optimisme para kader dan calon legislatif (caleg) partai politik dalam menghadapi pesta demokrasi mendatang terkait kepercayaan masyarakat.

Dalam dialog yang bertajuk “Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan menuju Pemilu 2014 yang Bermartabat”, terungkap isu-isu yang patut menjadi perhatian bersama terkait dengan kampanye pemilu.

Salah satu isu yang diangkat adalah mengenai tingginya antipati masyarakat terhadap partai politik dan para kadernya. Masalah yang harus menjadi dalam perhatian dalam kehidupan politik di Indonesia, antara lain adalah meletakkan prioritas kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi atau golongan. Hal ini jelas sangat merugikan negara

dan masyarakat karena perilaku mengesampingkan kepentingan yang lebih besar untuk sesuatu yang kurang jelas tujuannya.

Padahal, ketika sudah terpilih menjadi anggota legislatif, kader bukan lagi milik partai, melainkan mewakili masyarakat yang telah memilihnya. Kepercayaan dan amanah rakyat itulah yang harus dipegang teguh dan diwujudkan melalui kerja keras yang konsisten melalui pelaksanaan tugas dan fungsi legislasi.

Terkait dengan hal tersebut, para calon legislatif yang telah menempuh program pemantapan nilai-nilai kebangsaan selama 10 hari di Lemhannas RI, angkat suara dengan penuh optimis bahwa dengan adanya kesepahaman visi negara Indonesia dan terbangunnya sinergi antar kader partai, komunitas media massa, maka para kader partai politik peserta Pemilu 2014 yakin akan dapat mengubah persepsi publik terhadap

kinerja legislatif hasil Pemilu mendatang menjadi lebih memberi manfaat kepada masyarakat konstituen.

Hal tersebut ditegaskan dengan menyebutkan kontribusi nyata yang telah dilakukannya kader partai politik peserta dialog semasa belum menjadi calon legislatif. “Kalau masyarakat kecewa dengan kader lama, jangan pilih nomor urut akhir dalam daftar pemilihan caleg. Pilih nomor-nomor awal!”, ujar salah satu caleg.

Acara dialog tersebut, juga diselingi dengan interaksi antara peserta dengan pendengar RRI Pro 3 di seluruh Indonesia, dan ditanggapi oleh para kader partai politik, tenaga ahli dan tenaga profesional Lemhannas RI. “Bila ada yang mengatakan bahwa politik itu kotor, pendapat itu tidak benar. Politik itu suci, karena digunakan untuk memperjuangkan kesatuan dan kesejahteraan bangsa,” tegas Budi Susilo Soepandji.

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Tahun Politik

Menyikapi tahun 2014 yang sarat dengan euphoria pesta demokrasi, melalui acara *Coffee Morning* Gubernur Lemhannas RI bersama pimpinan redaksi dan wartawan media cetak dan elektronik, Kamis (13/2), di Gedung Pancagatra Lt. 3 Lemhannas RI, menyatakan tekadnya untuk lebih memantapkan wawasan kebangsaan para pimpinan nasional.

Selain Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA turut hadir Sekretaris Utama, Deputi Pengkajian, Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan beberapa pejabat struktural Lemhannas RI dalam acara yang bertajuk "Lemhannas RI menyikapi Tahun Politik 2014".

"Terjaganya kesatuan bangsa Indonesia tidak hanya mengandalkan kekuatan TNI saja, melainkan lebih kepada rasa persatuan yang tumbuh dalam setiap individu di seluruh Nusantara", ucap Budi Susilo Soepandji dalam sambutannya.

Sebagai sebuah institusi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga keutuhan dan tegaknya NKRI, Lemhannas RI berkewajiban menjaga kesatuan bangsa Indonesia melalui penanaman cita-cita bangsa kepada para peserta didik, sehingga Indonesia memiliki pemimpin yang mengedepankan tercapainya kemajuan, kesejahteraan, dan persatuan bangsa.

Pada kesempatan ini, Budi Susilo Soepandji memaparkan agenda kerja Lemhannas RI yang berupa program pendidikan, pengkajian, dan pemantapan nilai kebangsaan yang juga diikuti oleh para calon legislatif dan calon presiden RI peserta pemilu 2014. Program Lemhannas RI pada tahun 2014 mengindikasikan, tingginya antusias lembaga ini untuk berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan program-programnya Lemhannas RI bukan hanya

memberikan pemahaman mengenai wawasan nusantara berdasarkan empat konsensus dasar bangsa, tetapi juga melemparkan isu terkini sebagai tema diskusi dan simulasi masalah. "Untuk memperdalam ilmu para peserta, Lemhannas RI juga mengundang pengelola institusi pemerintah lainnya untuk menjadi pengajar di sini, misalnya KPK, MK, serta KPU", kata Gubernur saat menjawab pertanyaan dari rekan media.

Selain sebagai wadah komunikasi pimpinan Lemhannas RI dalam menjaga hubungan baik dengan para pimpinan redaksi dan wartawan dari berbagai media massa nasional, *Coffee morning* yang diadakan dua bulan sekali ini, juga dimanfaatkan sebagai sarana sosialisasi program kerja Lemhannas RI TA. 2014 dan menerima kritik, saran, serta masukan dari unsur media untuk mencapai kemajuan nasional dan menciptakan kehidupan yang lebih demokratis.



Foto : Humas Lemhannas RI

Keragaman Peserta PPRA Hasilkan Karakter Kepemimpinan Berwawasan Kebangsaan yang Kuat dan Visioner



Upacara pembukaan yang dilaksanakan di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI dan dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA pada Selasa (25/2), secara resmi menandai dimulainya Program Pendidikan Regular Angkatan (PPRA) LI Tahun 2014.

PPRA kali ini diikuti 95 orang yang berasal dari berbagai komponen bangsa seperti TNI, Polri, Birokrat, kader Partai Politik, Akademisi, Ormas, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan lain sebagainya sehingga menuntut para peserta agar dapat menanam dan menumbuhkembangkan budaya kerjasama dan menyelaraskan keragaman. Selain itu, PPRA LI juga diikuti oleh delapan orang peserta asing dari negara sahabat, antara lain dari Aljazair, Liberia, Myanmar, Srilanka, Thailand, Timor Leste, Zimbabwe dan Malaysia.

Pendidikan yang akan berlangsung selama 7,5 bulan, dirancang dengan mekanisme dan proses penyelenggaraan pendidikan yang meliputi pembelajaran jarak jauh (*e-Learning/off Campus*) selama 1,5 bulan dan *on Campus* selama 6 bulan.

Gubernur Lemhannas RI berpendapat bahwa peserta yang telah diseleksi oleh Lemhannas RI bersama Kemen PAN & RB RI,

Kemenhan RI, Mabes TNI, Mabes Polri, BKN, dan BIN memiliki keragaman latar belakang profesi, disiplin ilmu dan pengalaman. Dengan keragaman tersebut, para peserta diharapkan mampu mendinamisasikan proses pendidikan, sehingga dapat menghasilkan karakter para pemimpin tingkat nasional yang memiliki wawasan kebangsaan yang kuat dan visioner.

“Sebagai representasi dari instansi tempat saudara bertugas dan terpilih sebagai kader pimpinan tingkat nasional untuk mengikuti pendidikan di Lemhannas RI, saudara-saudara dituntut untuk menjunjung tinggi kejujuran, moralitas, dan etika akademik dalam penyelesaian berbagai kewajiban maupun penugasan yang diberikan”, lanjut Budi Soesilo Soepandji.

Selain dihadiri oleh para Pejabat Struktural, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Tenaga Profesional Lemhannas RI, Upacara Pembukaan tersebut turut hadir pada upacara pembukaan antara lain para Pejabat Kementerian terkait, para wakil Duta Besar, Ketua Kadin, Wakil Kepala Staf AL, dan atase pertahanan negara sahabat. Setelah upacara pembukaan selesai, acara dilanjutkan dengan ramah tamah antara para peserta, pejabat Lemhannas RI, dan para undangan.